

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti menyimpulkan penelitian ini menjadi 2, yaitu

- a. Penyebab dari ketidakefisienan sumber dana bagian persediaan pada peternakan PT Jendela Alam adalah kelalaian karyawan- karyawan yang bekerja pada peternakan. Kelalaian ini dapat berupa tidak memberi pakan kepada ayam dengan porsi pakan yang tepat dan karyawan tidak teliti dalam melakukan penimbangan pakan yang dibutuhkan.
- b. Peneliti menerapkan teori *working capital management* dari Gitman dengan melakukan perbaikan pada bagian persediaan. Peneliti menggunakan perhitungan EOQ dan mengasumsikan apabila perusahaan mengaplikasikan EOQ tersebut. EOQ mengubah nilai rasio ITO menjadi lebih tinggi dan rasio AAI menjadi lebih kecil sehingga rasio CCC juga menjadi lebih kecil. Pada akhirnya, nilai CCC yang mengecil tersebut merupakan efisiensi dana yang dilakukan oleh perusahaan. Nilai rasio ITO sebelum perhitungan EOQ' adalah 15.43 kali, maka nilai rasio AAI adalah 23.66 hari atau jika dibulatkan menjadi 18 hari. Nilai rasio CCC perusahaan adalah 17.23 hari atau jika dibulatkan menjadi 18 hari. Hasil perhitungan EOQ' adalah 1,290.20 kg. Perusahaan dapat memesan pada angka 3,600 kg. Hal tersebut dikarenakan adanya minimal pemesanan dari pemasok. Nilai EOQ' menaikkan nilai rasio ITO menjadi 41.42 kali yang berarti kinerja perusahaan akan semakin membaik. Nilai rasio ITO

yang tinggi, akan memperkecil nilai rasio AAI yang menjadi 8.81 hari atau jika dibulatkan menjadi 9 hari. Pada akhirnya, nilai rasio CCC perusahaan yang baru adalah 2.39 hari atau jika dibulatkan menjadi 3 hari.

5. 2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada suatu kondisi tertentu dan bersifat tidak pasti, seperti pada saat melakukan penelitian, pakan yang digunakan oleh peternakan hanya pakan P3 saja. Hal tersebut dikarenakan umur ayam yang berada dipeternakan sudah cukup dewasa. Maka dari itu, penelitian yang serupa sulit untuk dilakukan. Penelitian ini dilakukan di peternakan di mana jumlah ayam setiap kandang dan setiap harinya berubah- ubah dikarenakan sering terdapat ayam yang sakit atau mati. Jumlah ayam yang berubah- ubah ini menyebabkan jumlah pakan yang tidak tetap sehingga nilai dari perhitungan peneliti seperti, nilai EOQ dapat berubah- ubah sewaktu- waktu.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada perbaikan dana pada bagian persediaan saja, sementara rasio CCC sendiri terdiri dari 3 rasio, yaitu rasio ACP, rasio AAI, dan rasio APP. Peneliti tidak melakukan bentuk perbaikan rasio lain yang mungkin dapat lebih meningkatkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerja.

5. 3 Saran- saran

Saran dari penelitian ini di ambil berdasarkan hasil analisis peneliti dengan menerapkan teori manajemen modal kerja yang telah di bahas sebelumnya pada bab 4, bagian pembahasan.

- a. Perusahaan disarankan untuk terus menggunakan kartu stok sehingga perusahaan dapat dengan lebih mudah memantau pemasukkan dan pengeluaran persediaan yang terjadi di gudang.
- b. Mengganti timbangan sentisimal yang berada di gudang menjadi timbangan digital. Hal ini diperlukan untuk mengurangi selisih berat pakan antara timbangan di gudang dan timbangan di setiap kandang.
- c. Memesan pakan sesuai dengan EOQ' yaitu 3600 kg atau setara dengan 72 karung pakan.
- d. Melakukan pemesanan pakan ketika persediaan pakan telah mencapai 4,225.62 kg.
- e. Peternakan PT Jendela Alam juga melakukan perbaikan pada bagian piutang untuk mempercepat perputaran piutang perusahaan.

